

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan teknologi informasi secara mendasar telah mengubah cara manusia dalam menjalani kehidupan, bekerja, dan berkomunikasi. Teknologi informasi telah berkebang pesat dalam beberapa dekade terakhir, mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia. Dari perangkat seluler yang kita gunakan setiap hari, hingga sistem informasi kompleks yang mendukung operasi perusahaan dan organisasi, teknologi informasi telah menjadi tulang punggung masyarakat digital modern.

Manajemen aset merupakan proses pengelolaan, pendataan, pengawasan, dan pemeliharaan aset yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan atau organisasi untuk pencegahan supaya seluruh aset tetap dalam keadaan baik, untuk mencegah kerusakan dapat mengoptimalkan penggunaannya. Aset bisa berupa properti, peralatan, stok barang, dan kekayaan intelektual lainnya. Dengan adanya sistem manajemen aset di sebuah perusahaan untuk dapat dalam keadaan baik, organisasi memerlukan sistem yang dapat mempermudah kerja untuk melakukan pencatatan, dan pengelolaan tentang aset yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian, manajemen aset sarana dan prasarana menjadi sangat penting guna menjaga agar aset tetap dalam kondisi yang optimal.

Regulasi yang berkaitan dengan pengelolaan aset, meliputi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, dan Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2020 tentang Pembiayaan Infrastruktur melalui Hak Pengelolaan Terbatas. Pengelolaan aset atau barang milik negara/daerah dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai. Dalam ketentuan Pasal 3 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 ditentukan bahwa siklus pengelolaan barang milik negara/daerah meliputi beberapa aspek, yaitu perencanaan kebutuhan dan penganggaran, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, dan pengawasan.

Maka regulasi tersebut menjadi tolak ukur dalam melakukan pengelolaan manajemen aset pada pengelolaan yang terdapat di Cabang Dinas Kelautan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan, perikanan tangkap, perikanan budidaya, serta pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Saat ini belum ada sistem pengelolaan manajemen aset yang terstruktur dan terkomputerisasi, pengelolaan tersebut dilakukan dengan menggunakan media pencatatan berupa dokumen dalam pengelolaan aset. Adapun beberapa permasalahan lain seperti, pengajuan barang

pada subunit yang masih secara lisan atau belum terkomputerisasi mengakibatkan pembuatan laporan pengajuan menjadi kurang efektif.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dilakukan, penulis memfokuskan pada aspek pengelolaan manajemen aset berbasis *website* untuk membantu kelancaran operasional melalui teknologi aplikasi Go-Wisata yang bertujuan untuk menemukan solusi guna pengelolaan aset lebih efektif dan efisien serta meningkatkan integrasi dan akurasi sistem pencatatan persediaan, dengan fokus pada identifikasi untuk mengatasi tersebut. Sistem manajemen aset dengan melakukan pengajuan, pencatatan, pembuatan laporan berbasis *website*, ini menjadi solusi yang efektif serta efisien untuk membudahkan Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan dalam melakukan pengelolaan aset.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah keberhasilan penggunaan sistem manajemen aset berbasis web. Melalui sistem ini, diharapkan Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan dapat mengoptimalkan pengelolaan aset, meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kehilangan dan kerusakan aset.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan sebuah judul: “TEKNOLOGI APLIKASI GO-WISATA WEB APPLICATION SEBAGAI PENYEDIA JASA KONSERVASI PENYU DAN LAYANAN WISATA BERBASIS DIGITAL MERKETING DAN CROWDFUNDING ( MODUL MANAJEMEN ASET )”.

## **1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, berikut identifikasi dan rumusan masalah yang disimpulkan pada penelitian ini :

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Sistem manajemen aset yang ada saat ini masih dilakukan secara media pencatatan berupa dokumen mengakibatkan kesulitan dalam melacak dan pengelolaan aset secara optimal.
2. Belum ada sistem yang terintegrasi menyebabkan pembuatan berbagai laporan menjadi lebih sulit.
3. Kurangnya sistem yang efisien untuk melakukan proses pengajuan, yang dimana pengajuan hanya sebatas lisan mengakibatkan kelalaian dalam pencatatan pengajuan.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mengembangkan sistem manajemen aset berbasis web yang dapat mengelola aset dengan terstruktur
2. Bagaimana merancang sistem pembuatan laporan aset yang tepat untuk mengatasi kesulitan dalam pembuatan berbagai laporan aset
3. Bagaimana merancang sistem pengelolaan aset yang terintegrasi untuk mempermudah dalam pengelolaan, pemantauan, dan pengajuan aset

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan diatas maksud dan tujuan secara rinci dari penelitian ini sebagai berikut :

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem manajemen aset pada Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan, dengan cara merancang aplikasi Go-Wisata yang menyediakan fitur manajemen aset sebagaimana nantinya aset dapat dikelola secara lebih optimal, efektif dan efisien.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Dengan rumusan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya pada rumusan masalah, maka terdapat tujuan penelitian yang bertujuan untuk merancang dan membangun suatu sistem informasi manajemen aset berbasis web pada Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan. Sistem ini akan membantu pengelolaan aset dan pembuatan laporan supaya lebih sinkron.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya memusatkan perhatian pada manfaat praktis akan tetapi juga pada manfaat teoritis dalam pengembangan aplikasi Go-Wisata. Berikut adalah manfaat penelitian ini dari perseptif praktisi dan teoritis :

#### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

Kegunaan penelitian dari aspek praktis adalah dengan adanya sistem memberikan manfaat bagi Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan,

dalam pengelolaan aset dengan lebih efektif dan efisien melalui fitur manajemen aset yang ada pada aplikasi Go-Wisata.

#### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yang diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem manajemen aset berbasis website. Penelitian ini diharapkan juga dapat melengkapi literatur yang ada mengenai pemahaman tentang manajemen aset.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Berikut adalah beberapa batasan masalah supaya lebih fokus dan tidak meluas dalam penelitian manajemen aset di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

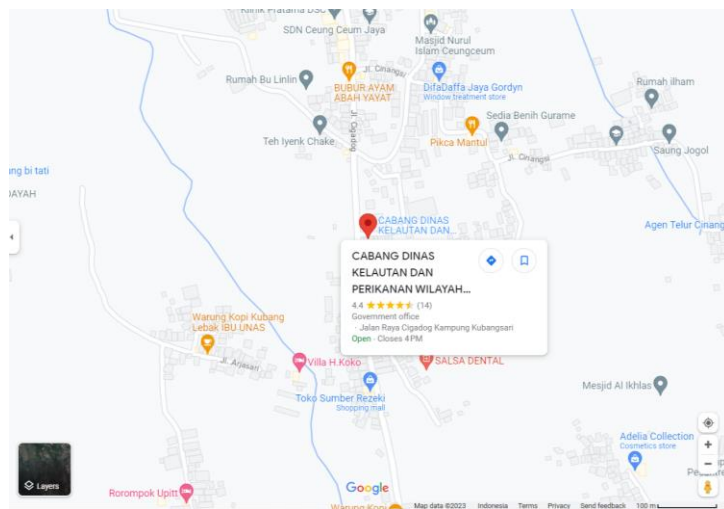
1. Dalam penelitian ini, aplikasi yang dibangun akan memiliki fokus pada pengelolaan manajemen aset. Khususnya pada pencatatan data aset, pengelolaan aset, dan pembuatan laporan yang terstruktur.
2. Sistem informasi manajemen aset ini tidak melakukan proses akuntansi mendalam seperti perhitungan neraca dan pembukuan akuntansi.

#### **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam tahapan penelitian, peneliti akan melakukan pengamatan serta mengumpulkan data di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan. Proses penelitian ini juga melibatkan peneliti dalam kunjungan langsung ke lokasi serta mengumpulkan informasi relevan.

### 1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian ini adalah Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan. Jalan Raya Cigadog Kampung Kubangsari, Arjasari, Kec. Leuwisari, Kabupaten Tasiikmalaya, Jawa Barat 46464.



*Gambar 1. 1 Lokasi Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan*

### 1.6.2 Waktu Penelitian

Selama periode penelitian yang berlangsung dari bulan Maret 2023 hingga Juli 2023, penulis akan melaksanakan serangkaian kegiatan yang akan direncanakan dengan baik. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan kegiatan yang akan dilakukan oleh penulis dan waktu pelaksanaannya.

No	Kegiatan	Tahun 2023				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengumpulan Data:					
	a. Wawancara					
	b. Observasi					





Bab ini penulis membahas Perancangan Sistem, Perancangan Antar Muka, Perancangan Arsitektur Jaringan, Implementasi, dan Pengujian Sistem.

## BAB V KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini yang merupakan bab terakhir, membahas kesimpulan dan saran dari pengembangan sistem dan aplikasi